

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena metodologi penelitian berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya diambil secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2012;7).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yaitu pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan pada tahun 2014-2016. Data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setyowati,2016) populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI.

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan aneka industri yang telah terdaftar di BEI.
2. Perusahaan aneka industri yang telah diaudit tiap tahunnya.
3. Perusahaan yang menggunakan rupiah dalam pelaporan.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah dokumenter berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan setiap tahun pada periode tahun 2014-2016 data didapat dari Saham Ok.

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder karena penelitian ini menggunakan data laporan keuangan masing-masing perusahaan.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan.

### **3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian ini dikelompokkan menjadi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) .

#### **3.6.1.Variabel Independen (X)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi.

##### **3.6.1.1. Laba akuntansi (X1)**

Laba akuntansi selain untuk menilai kinerja dapat pula digunakan untuk memprediksi kemampuan laba serta menaksir risiko dalam investasi dan kredit. Laba akuntansi merupakan laba bersih perusahaan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Data pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan 2014, 2015, dan 2016 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Laba akuntansi dalam penelitian ini menggunakan laba bersih setelah pajak dan angka dalam laporan keuangan dilogartmakan  $EAT = \text{Earning-Tax}$ .

##### **3.6.1.2. Arus kas Operasi (X2)**

Arus kas operasi adalah aktivitas hasil dari pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (PSAKNo.2 revisi 2009). Data pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan 2014, 2015, dan 2016 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini arus kas masuk dikurangi arus kas keluar kemudian dilogartmakan  $CFO = CFO \text{ Masuk} - CFO \text{ Keluar}$ .

### **3.6.1.3. Arus Kas Investasi (X3)**

Arus kas investasi adalah perolehan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas (PSAKNo.2 revisi 2009). Data pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan 2014, 2015, dan 2016 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan selisih arus kas investasi masuk dan arus kas investasi keluar.

$CFI = CFI \text{ Masuk} - CFI \text{ Keluar}$ .

### **3.6.1.4. Arus Kas Pendanaan (X4)**

Arus kas pendanaan adalah aktivitas mengakibatkan perubahan jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas (PSAKNo.2 revisi 2009). Data pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan 2014, 2015, dan 2016 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan selisih arus kas pendanaan masuk dan selisih pendanaan keluar.

$CFP = CFP \text{ Masuk} - CFP \text{ Keluar}$ .

## **3.6.2. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham.

### **3.6.2.1. Return saham**

Return (kembali) saham adalah keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi saham. Setiap orang yang melakukan investasi pasti mengharapkan keuntungan. Dalam penelitian ini harga saham yang digunakan dalam pengujian statistik adalah harga saham pada saat di publikasikan perusahaan dalam bentuk

satuan rupiah. Return saham dalam penelitian ini menggunakan rata - rata saham 2 hari sebelum dan 3 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan.

$$R_{it} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

$$Y = \sum \frac{R_{it1} + R_{it2} + R_{it3} + R_{it4} + R_{it5} + R_{it6}}{5}$$

Diminta :

Rit = return saham perusahaan i pada periode t

Pit = harga saham perusahaan i pada periode t

Pit-1 = harga saham perusahaan i pada periode t-1

### **3.7 Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen. Dimana variabel independennya adalah pengaruh arus kas operasi , arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi, sedangkan variabel dependennya adalah return saham.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis regresi merupakan ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Pengujian hipotesis pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham

(H1,H2,H3,H4) digunakan alat analisis regresi linier berganda. Model persamaan regresi tersebut sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + e$$

Dimana :

Y = return saham perusahaan i pada periode tertentu

$\alpha$  = koefisien konstanta

$\beta_1 - 4$  = koefisien regresi variabel independen

X1<sub>it</sub> = arus kas dari aktivitas operasi saham i periode t

X2<sub>it</sub> = arus kas dari aktivitas investasi saham i pada periode t

X3<sub>it</sub> = arus kas dari aktivitas pendanaan saham i pada periode t

X4<sub>it</sub> = laba bersih setelah pajak saham i pada periode t

e = eror / variabel pengganggu

### **3.8.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan dalam regresi linier berganda.

Dalam asumsi klasik terdapat uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### **3.8.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan bukan untuk masing-masing variabel tapi untuk residualnya. Uji kolmogorov smirnov adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai terutama untuk setelah adanya banyak program statistik yang beredar, untuk mengambil keputusan apakah

berdistribusi normal atau tidak. Konsep dari uji ini adalah dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku (z – score). Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Diasumsikan sebagai berikut ;

- a) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$  berarti tidak berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka berdistribusi normal.

### **3.8.1.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi variabel bebas yang ada pada regresi linier berganda. Dengan Tolerance value dan nilai variance inflation factor (VIF) peneliti dapat mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolinearitas. Dengan sebagai berikut :

- a) Jika nilai tolerance value  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas
- b) Begitu sebaliknya jika nilai tolerance value  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas

### 3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual ke pengamatan lainnya. Untuk menguji terjadinya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot. Pola grafik *scatter plot* dilihat dari pola penyebaran titik-titik datanya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila ada pola seperti titik-titik setelah melebar kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas, apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah adanya korelasi antara periode  $t$  dengan periode sebelumnya. Analisis regresi untuk melihat adanya pengaruh atau tidaknya antara variabel bebas dan variabel terikat. Mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson (DW) . Sebagai berikut pengambilan keputusannya :

- a. Nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound ( $du$ ) dan  $(4-du)$  maka koefien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih rendah dari 0, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Nilai DW lebih dari pada  $(4-dl)$  maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada 0, berarti ada autokorelasi negatif.

### **3.9 Uji Hipotesis**

#### **3.9.1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)**

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial ada pengaruh. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.
- b) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.

#### **3.9.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji f merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, nilai signifikan  $\alpha$  (0,05).

- a. Apabila  $f_{hitung} > f_{table}$  adalah terdapat pengaruh signifikan secara bersama terhadap variabel dependen.
- b. Apabila  $f_{hitung} < f_{table}$  adalah tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.